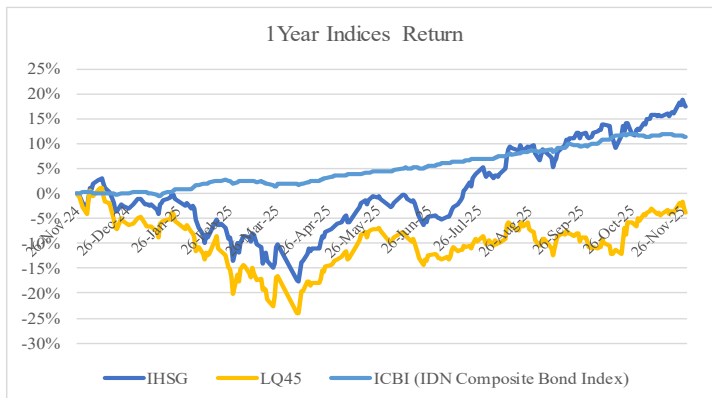
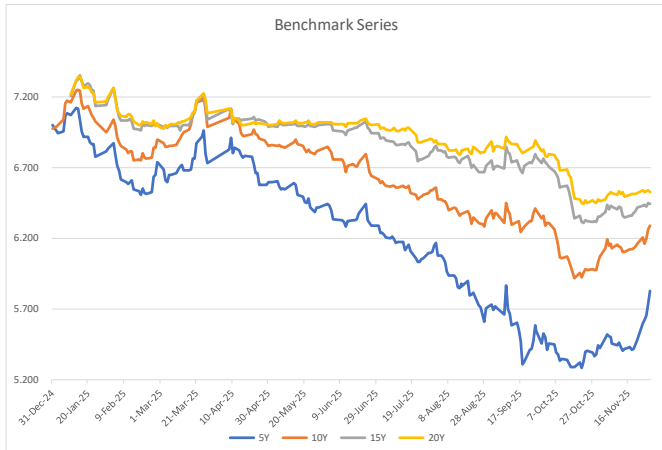
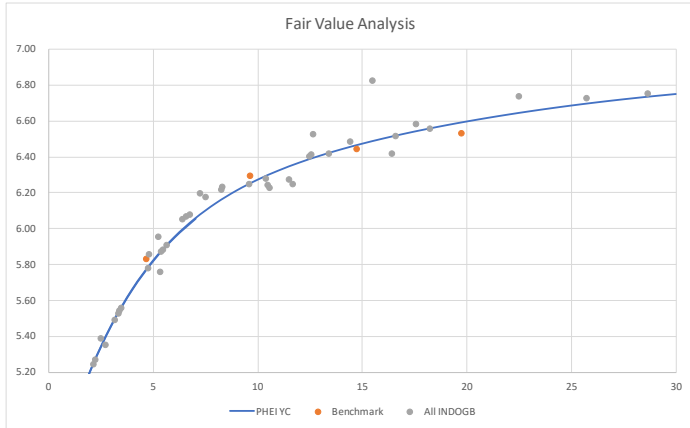


MARKET DATA

Recapital Fund	NAB/UP	1 Hr(%)	1 Bln(%)	1 Tnn(%)	3 Tnn(%)	YTD(%)
Indeks Harga Saham Gabungan	8508.71	-0.43%	4.22%	18.17%	21.25%	20.18%
Infovesta Balanced Fund Index	7829.18	0.08%	3.36%	14.40%	13.39%	14.72%
Infovesta Equity Fund Index	6808.45	-0.08%	6.40%	17.29%	-1.99%	18.75%
LQ45	845.76	-0.74%	1.71%	-3.17%	-15.15%	2.31%
Recapital Equity	512.26	0.60%	3.12%	2.47%	20.10%	6.01%
Recapital Balance Fund	813.55	-0.16%	-0.67%	5.50%	11.31%	6.22%
Recapital Pendapatan Tetap Dana Gemilang	1024.26	-0.08%	-0.21%			
Recapital Money Market Liquid	1014.15	0.02%	0.39%			



Market Review

IHSG melemah tipis selama minggu lalu dan ditutup di kisaran 8.508, terdorong oleh tekanan eksternal seiring penguatan dolar AS dan data ekonomi global yang bergerak campuran. Aktivitas perdagangan melambat secara volume dan value, sementara pergerakan sektoral cenderung *mixed*. Sektor keuangan dan consumer staples relatif stabil, sedangkan komoditas serta teknologi mengalami tekanan mengikuti koreksi harga global dan sentimen risk-off di paruh kedua minggu. Dari sisi aliran dana, investor asing mencatat net buy moderat, dengan fokus pada big banks serta beberapa saham consumer defensives. Pergerakan emiten berkapitalisasi besar juga bervariasi, di mana penguatan pada saham seperti BMRI dan BBRI tertahan oleh pelemahan di TLKM, MDKA, dan MBMA.

Pasar obligasi pemerintah bergerak melemah sepanjang pekan, dengan ICBI kembali turun dan tekanan muncul terutama pada tenor pendek-menengah. Kenaikan *US Treasury yield*, pergeseran ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed, serta data ekonomi AS yang lebih kuat dari perkiraan membuat pelaku pasar lebih berhati-hati. Benchmark SUN kembali mencatat kenaikan yield seiring berlanjutnya penyesuaian risiko global. Benchmark:

- FR0104 (5Y): 5,83% (+40,1 bps)
- FR0103 (10Y): 6,29% (+16,4 bps)
- FR0106 (15Y): 6,45% (+6,30 bps)
- FR0107 (20Y): 6,54% (+1,50 bps)

Sentimen pasar obligasi juga dipengaruhi oleh rilis data AS seperti PPI, retail sales, durable goods, serta klaim pengangguran yang kembali turun. Meskipun beberapa pejabat The Fed sempat memberi sinyal *dovish*, volatilitas global tetap tinggi sehingga yield bergerak naik menjelang akhir pekan. Dari Asia, data Jepang yang lebih kuat dari perkiraan ikut mendorong tekanan pada yield kawasan dan membatasi ruang penguatan harga SBN.

Domestic Sentiment

- Inflasi Indonesia November diproyeksi stabil di sekitar 2,8% yoy, inti 2,4% yoy.
- Surplus neraca dagang Oktober diperkirakan USD 3,8 miliar.
- Rupiah stabil di Rp16.650–16.654/USD sepanjang akhir pekan.
- Likuiditas dan persepsi risiko stabil, dengan CDS Indonesia 5Y turun ke 73,288.

Global Sentiment

- Data AS campuran, PPI naik 0,3% mom, retail sales melambat ke 0,2% mom.
- Klaim pengangguran turun menjadi 216 ribu, *lowest since* Feb menjadikan peluang Fed *cut* mengecil.
- *Durable goods orders* naik 0,5% mom, lebih kuat dari ekspektasi.
- Dolar AS menguat ringan, *risk appetite* global masih rentan akibat posisi Fed yang kurang *dovish*.

Disclaimer

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed

Investment & Research Team

Suwono Kusuma
Head of Investment

suwono.kusuma@recapital.co.id
(021) 2702277

Ajje Katon Suryo
Investment Specialist

ajje.suryo@recapital.co.id
(021) 2702277